ABSTRAK

Ida Saida. 2025. Studi Fenomenologi Praktik Sangkal Putung Sebagai Upaya Penyembuhan Tradisional di Masyarakaat Wilayah Desa Brabe Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing Jupriyono, SKp., M.Kes.

Fenomena Sangkal Putung di Desa Brabe menunjukkan bahwa praktik pengobatan tradisional tetap menjadi pilihan utama masyarakat untuk menyembuhkan patah tulang dan gangguan muskuloskeletal, meskipun layanan kesehatan modern mudah diakses, karena dianggap lebih cepat dan ekonomis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi melalui studi kasus di Desa Brabe Kabupaten Probolinggo. Informan ditentukan dengan purposive sampling sebanyak 5 orang. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menemukan bahwa pengalaman empiris menjadi dasar utama kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan Sangkal Putung. Banyak pasien memilih praktik ini karena kondisi darurat dan rekomendasi lingkungan sosial, serta merasakan pemulihan cepat tanpa obat kimia. Keyakinan tersebut diperkuat oleh nilai budaya dan legitimasi spiritual, di mana tokoh agama menilai pengobatan ini sebagai bentuk ikhtiar yang diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan ajaran agama. Masyarakat juga memiliki harapan agar Sangkal Putung tetap dipertahankan sebagai identitas budaya lokal dan didukung pemerintah melalui pembinaan serta legalitas. Persepsi masyarakat memandang penyembuhan bukan hanya fisik, tetapi melibatkan unsur spiritual, kedekatan sosial, dan ketenangan batin sehingga dipandang lebih holistik dibanding layanan medis modern. Analisis temuan menunjukkan empat tema utama, yaitu pengalaman empiris, legitimasi budaya-spiritual, harapan keberlanjutan, dan pandangan holistik terhadap penyembuhan, yang menjelaskan mengapa praktik ini tetap bertahan di tengah modernisasi. Penelitian ini mengungkap bahwa masyarakat Desa Brabe mempercayai pengobatan Sangkal Putung karena pengalaman kesembuhan empiris, kenyamanan fisik-emosional, dan legitimasi budaya, sehingga tetap dipertahankan sebagai identitas penyembuhan tradisional.

Kata kunci : Sangkal putung, Pengobatan tradisional, Keyakinan masyarakat, Fenomenologi, Budaya lokal